

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan pelatihan keterampilan menjahit yang dilatar belakangi karena banyak pelatihan yang telah dilaksanakan, namun pelatihan – pelatihan itu terkadang tidak dapat dijadikan sebagai jalan keluar untuk meningkatkan produktivitas. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang pengelolaan pelatihan keterampilan menjahit yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja Industri Serang.

Kajian teori yang melandasi penelitian ini yaitu konsep pelatihan dan konsep pengelolaan pelatihan yang pada hakekatnya dalam teori tersebut disampaikan bahwa pelatihan harus dikelola dengan menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan pelatihan sehingga efektivitas dan efisiensi pelatihan dapat tercapai yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sebagai alat pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Alat atau instrumenya adalah peneliti sendiri. Sebagai subyek penelitian yaitu Kepala Balai Latihan Kerja Industri Serang, Kepala Seksi Penyelenggaraan Pelatihan, Pengelola Pelatihan, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Instruktur dan Peserta Pelatihan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pelatihan telah dilaksanakan dengan baik dengan memfungsikan fungsi – fungsi manajemen terutama fungsi manajemen pelatihan. Perencanaan telah dilakukan dengan memadukan perencanaan dari bawah dengan perencanaan dari atas, yang mencakup identifikasi kebutuhan, rekrutmen peserta, sosialisasi program, penyusunan anggaran dan proposal, penentuan tujuan, kurikulum dan silabi pelatihan telah dilaksanakan dengan baik. Pengorganisasian menggunakan sistem pengorganisasian yang berlaku di BLKI seperti struktur organisasi, penentuan personal dan uraian tugasnya jelas. Pelaksanaan pelatihan menggunakan sistem pembelajaran, teknik, metode, pendekatan yang berlaku dalam sistem pengelolaan pelatihan untuk orang dewasa. Evaluasi sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan dimasa yang akan datang dilaksanakan dengan menggunakan dua metode yaitu penilain program dan penilaian proses pembelajaran sehingga pelatihan ini berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia walaupun tidak signifikan. Peningkatan ini berupa peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta pelatihan tentang menjahit .

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini bahwa pelatihan keterampilan menjahit pada BLKI Serang telah dikelola dengan menggunakan prinsip – prinsip manajemen terutama prinsip manajemen pelatihan dan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal menjahit. Rekomendasi disampaikan kepada pihak BLKI dan Intansi yang sering menyelenggarakan pelatihan sejenis.